



## BAB III

### METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Subyek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Subyek dari penelitian ini adalah konsep diri mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Konsep diri seseorang dapat terbentuk baik melalui lingkungan pertemanan, keluarga, tempat bekerja bahkan juga media sosial yang terus muncul di era ini. Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti mengenai media sosial Instagram terhadap konsep diri mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

#### B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis survei explanatif. Jenis survei ini digunakan untuk mendeskripsikan populasi yang sedang diteliti (Kriyantono, 2006: 59). Fokus riset ini adalah perilaku yang sedang terjadi dan terdiri dari satu variabel. Hasil penelitian dengan metode ini akan menghasilkan informasi yang komprehensif mengenai variabel yang diteliti.

Menurut Kriyantono (2006:55), riset kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Periset lebih mementingkan keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi. Periset juga dituntut bersikap objektif dan memisahkan diri dari data. Artinya, periset tidak boleh membuat batasan konsep maupun alat ukur data sekehendak hatinya sendiri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Semuanya harus objektif dengan diuji dahulu apakah batasan konsep dan alat ukurnya sudah memenuhi prinsip reliabilitas dan validitas. Oleh karena periset harus menjaga sifat objektif, maka dalam analisis datanya pun, periset tidak boleh mengikutsertakan analisis dan interpretasi yang bersifat subjektif, karena itu digunakan uji statistik dalam menganalisis data.

### C. Variabel Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Media Sosial (X)	Jaringan (network) antarpengguna	1. Saya mengenal semua <i>followers</i> saya di media sosial <i>Instagram</i> .	Ordinal
		2. Saya mendapat banyak teman baru di <i>Instagram</i> saya.	
		3. Saya memiliki jaringan pertemanan dari media sosial.	
	Informasi	1. Saya memberikan informasi kepada orang lain melalui media sosial <i>Instagram</i> .	Ordinal
		2. Saya mendapatkan informasi yang selalu akurat dalam media sosial <i>Instagram</i> .	
		3. Saya membagikan ulang ( <i>repost</i> ) informasi yang saya dapat di media sosial <i>Instagram</i> saya.	
	Interaksi	1. Saya menyukai konten ( <i>like</i> ) teman saya di media sosial <i>Instagram</i> .	Ordinal
		2. Teman saya mengomentari konten saya di media sosial <i>Instagram</i> .	
		3. Teman saya menyukai konten ( <i>like</i> ) saya di media sosial <i>Instagram</i> .	
	Simulasi Sosial	1. Saya menampilkan konten dalam <i>Instagram</i> saya sesuai dengan realita sosial saya.	Ordinal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 3.1 (Lanjutan)  
Operasional Variabel Penelitian**

<p><b>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>		<p>2. Komentar dari followers saya mempengaruhi konten apa yang akan saya unggah (<i>post</i>) berikutnya.</p>		
		<p>3. Saya menampilkan konten di <i>Instagram</i> saya seperti yang saya inginkan.</p>		
	<p><b>Konsep Diri (Y)</b></p>	<p>Gambar diri kita dari orang lain yang mereka ungkapkan (<i>Other's Images</i>)</p>	<p>1. Pandangan orang lain terhadap diri saya dalam media sosial <i>Instagram</i> membuat saya tidak percaya diri.</p>	Ordinal
			<p>2. Pandangan orang lain terhadap diri saya membentuk konsep diri saya dalam media sosial <i>Instagram</i>.</p>	
			<p>3. Pandangan orang lain membentuk saya menjadi seperti yang mereka mau dalam media sosial <i>Instagram</i>.</p>	
		<p>Pebandingan yang kita buat antara diri kita dengan orang lain (<i>Social Comparisons</i>)</p>	<p>1. Saya merasa orang lain lebih baik dari diri saya dalam media sosial <i>Instagram</i>.</p>	Ordinal
<p>2. Saya merasa kehadiran orang lain lebih dihargai dari pada kehadiran saya dalam media sosial <i>Instagram</i>.</p>				
<p>3. Saya merasa karya orang lain lebih dihargai daripada karya saya dalam media sosial <i>Instagram</i>.</p>				
<p>Budaya yang kita dapatkan (<i>The teaching of your culture</i>)</p>		<p>1. Saya mendapatkan budaya baru dari media sosial <i>Instagram</i>.</p>	Ordinal	
		<p>2. Budaya dalam media sosial <i>Instagram</i> mempengaruhi saya dalam mengunggah (<i>posting</i>) sesuatu.</p>		
		<p>3. Budaya dalam media sosial <i>Instagram</i> mempengaruhi konsep diri saya.</p>		

**Tabel 3.1 (Lanjutan)**  
**Operasional Variabel Penelitian**

<p><b>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>Beberapa hal yang kita interpertasikan dan evaluasi pemikiran dan perilaku kita (<i>The way you interpret and evaluate your own thoughts and behaviors</i>)</p>	<p>1. Media sosial <i>Instagram</i> membawa pengaruh positif terhadap pembentukan konsep diri saya.</p>	Ordinal
		<p>2. Media sosial <i>Instagram</i> merubah konsep diri saya yang sesungguhnya.</p>	
		<p>3. Budaya dalam media sosial <i>Instagram</i> merubah konsep diri saya yang sesungguhnya.</p>	
	<p>Konsep Diri Positif</p>	<p>1. Saya tidak menghabiskan waktu untuk hal yang tidak perlu dalam media sosial <i>Instagram</i>.</p>	Ordinal
		<p>2. Saya meyakini betul nilai-nilai dan prinsip-prinsip tertentu serta bersedia mempertahankannya walaupun menghadapi pendapat kelompok yang kuat dalam media sosial <i>Instagram</i>.</p>	
		<p>3. Saya mampu menikmati diri saya secara utuh, dalam berbagai kegiatan meliputi pekerjaan, permainan, ungkapan diri yang kreatif, persahabatan atau sekedar mengisi waktu dalam media sosial <i>Instagram</i>.</p>	
	<p>Konsep Diri Negatif</p>	<p>1. Saya peka pada kritik dalam media sosial <i>Instagram</i>. (Saya sangat tidak tahan kritik yang diterima, mudah marah, dan naik pitam).</p>	Ordinal
		<p>2. Saya memiliki sikap hiperkritik terhadap orang lain dalam media sosial <i>Instagram</i>. (Saya selalu mengeluh, mencela atau meremehkan apapun dan siapapun. Saya tidak mampu mengungkapkan penghargaan atau pengakuan pada kelebihan orang lain).</p>	
		<p>3. Saya cenderung merasa tidak disenangi orang lain dalam media sosial <i>Instagram</i>. (Saya merasa tidak diperhatikan, dan saya bereaksi pada orang lain sebagai musuh sehingga tidak dapat melahirkan kehangatan dan keakraban persahabatan).</p>	



## D. Teknik Pengumpulan Data

© Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi dengan menggunakan penyebaran kuisisioner dengan skala pengukuran yaitu skala Likert.

### 1. Kuisisioner

Menurut Kriyantono (2006:97), kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Tujuan penyebaran kuisisioner ini adalah mencari informasi dari responden dalam pengisian daftar pertanyaan. Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan membagikan lembar kuisisioner terhadap responden yang ditargetkan dan kuisisioner ini merupakan data primer.

### 2. Studi Kepustakaan

Dalam studi kepustakaan ini, peneliti membaca dan mengumpulkan bahan bacaan dari buku, karya tulis, penelitian terdahulu, dan informasi dari internet. Data yang didapatkan dari studi kepustakaan ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diukumpulkan dari sumber-sumber data yang telah ada serta dilandasi dengan landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian.

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan menggunakan pendekatan *sampling purposive* (*purposive sampling*). Menurut Kriyanto (2006:154), teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan dengan tujuan penelitian.

Kriteria responden penelitian ini adalah:

1. Responden adalah pria dan wanita.



2. Responden merupakan mahasiswa/i dari Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie angkatan 2015 dan 2016.
3. Responden merupakan mahasiswa/i Institut Bisnis dan Informatika yang memiliki akun media sosial Instagram
4. Responden merupakan mahasiswa/i Institut Bisnis dan Informatika yang aktif menggunakan Media Sosial Instagram

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai, tidak dijadikan sampel. Sampel yang dipilih peneliti adalah mahasiswa-mahasiswi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang memiliki media sosial *Instagram*.

Hasil penelusuran responden yakni mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie angkatan 2015 dan 2016 sebesar 1152 mahasiswa (terlampir data dari bagian BAAK Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).

Maka, penentuan samplingnya menggunakan Rumus Slovin.

Rumus Slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = ukuran sample

N = ukuran populasi

E = kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolerir

Berikut adalah perumusannya :

$$n = \frac{1152}{1 + 1152 \times 0,1^2} = 92$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong dalam Kriyantono, mendefinisikan analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data pada penelitian kuantitatif berbentuk angka-angka, maka analisis datanya berupa perhitungan melalui uji statistik (Kriyantono, 2006; 167).

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Dalam statistik deskriptif, cara menganalisa data adalah dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, namun bukan bertujuan untuk generalisasi (Sugiyono, 2012: 147). Statistik ini digunakan bila hanya ingin mendeskripsikan data sampel tanpa membuat kesimpulan untuk populasi dimana sampel tersebut diambil. Statistik ini juga dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, prediksi dengan analisis regresi, dan perbandingan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2012: 147).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi dapat membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana distribusi frekuensi dari data penelitian (Kriyantono, 2006: 169).

### 2. Uji Validitas

Menurut Husein Umar (2008: 53) pengujian validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Jika periset menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Setelah kuesioner tersebut tersusun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan teruji validitasnya, dalam praktek belum tentu data yang terkumpul adalah data yang valid. Banyak hal lain yang akan mengurangi validitas data.

Analisis butir, yaitu dengan menghitung skor butir (X) dikorelasikan dengan skor total (Y) menggunakan rumus korelasi Pearson. Apabila nilai validitasnya  $\geq 0,1726$ , instrument dianggap valid.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitasnya digunakan rumus korelasi *Pearson product moment* dengan signifikansi 10% ( $r_{tabel} = 0,1726$ ).

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- $r_{XY}$  = Koefisien korelasi *Pearson product moment*
- X = Skor tiap pertanyaan
- Y = Skor Total
- n = banyaknya pengamatan

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Nilai sig (*2 tailed*)  $\leq \alpha$ , maka instrumen tersebut dinyatakan valid
- b. Nilai sig (*2 tailed*)  $> \alpha$ , maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini adalah kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Suatu kuesioner akan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan pada kuesioner adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitasnya, karena data yang diuji merupakan rentangan nilai. Indeks reliabilitas dinyatakan reliabel jika nilai  $r$  yang diperoleh paling tidak mencapai 0.60. Rumus dari *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{1,1} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s^2}{S^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{1,1}$  = Reabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$s^2$  = Standar Deviasi Sampel

$\sum s^2$  = Jumlah Standar Deviasi Sampel

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- Nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0.6$ , maka instrumen tersebut reliabel
- Nilai *Cronbach Alpha*  $< 0.6$ , maka instrumen tersebut tidak reliabel

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2006), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu:

- Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) > 0,05.
- Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (signifikansi) < 0,05

##### b. Uji Korelasi

Uji Korelasi menurut Ronny Kountur (2003:54) bertujuan untuk menyelidiki apakah antara dua variabel berhubungan satu sama lainnya tanpa mencoba untuk merubah atau mengadakan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut. Korelasi menurut Ronny Kountur (2003:54) pada umumnya digunakan untuk penelitian yang dimaksudkan untuk membuat prediksi tentang kemungkinan yang terjadi. Apabila ada hubungan antara dua variabel, itu berarti jika variabel yang satu diketahui maka kita dapat membuat prediksi apa yang akan terjadi pada variabel yang lain.

Terdapat rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2) (n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi *Pearson product moment*

X = Skor tiap pertanyaan

Y = Skor Total

n = Banyaknya pengamatan

Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai keeratan hubungan antara dua variabel, penulis memberikan kriteria sebagai berikut (Sarwono, 2006:87):

0 : Tidak ada korelasional antara dua variabel

>0-0,25 : Korelasi sangat lemah

>0,25-0,5 : Korelasi cukup

>0,5–0,75 : Korelasi cukup kuat

>0,75-0,99 : Korelasi sangat kuat

1 : Korelasi sempurna

Dalam hal nilai korelasi (r), berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat. Sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (x naik maka y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (x naik maka y turun).

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Menjelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



besarnya kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi dapat ditunjukkan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Koefisien penentu atau koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi.

### b. Uji Statistik T

Uji Statistik T digunakan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara tiap-tiap variabel bebas terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r^2)}}$$

Dengan derajat keberatan sebesar  $\alpha=5\%$  dengan derajat kebebasan (df)=n-2 pengujian hipotesis dengan ketentuan:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

### c. Uji Statistik F

Pengujian berganda (serempak) dengan melakukan uji F hitung, dengan mencari besarnya F hitung yang akan dibandingkan dengan F tabel.



Pengujian F hitung digunakan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara tiap-tiap variabel bebas secara serempak/bersamaan terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.

#### d. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana menurut Sugiyono (2012: 204), didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y' = a + b X$$

Dimana:

$Y'$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

$A$  = Harga  $Y$  bila  $X=0$  (harga konstan)

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila  $b (+)$  maka naik, bila  $(-)$  maka terjadi penurunan.

$X$  = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Signifikansi ditentukan dengan membandingkan  $F$  hitung dengan  $F$  tabel atau melihat signifikansi pada output SPSS.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## Table of Contents

BAB III	58
METODE PENELITIAN	58
A. Subyek Penelitian	58
B. Desain Penelitian	58
C. Variabel Penelitian	59
D. Teknik Pengumpulan Data	62
E. Teknik Pengambilan Sampel	62
F. Teknik Analisis Data	64
BAB III	58
METODE PENELITIAN	58
A. Subyek Penelitian	58
B. Desain Penelitian	58
C. Variabel Penelitian	59
D. Teknik Pengumpulan Data	62
E. Teknik Pengambilan Sampel	62
F. Teknik Analisis Data	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 Hak Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.